

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis Desa Lubuk Rengas

Desa Lubuk Rengas adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin Propinsi Sumatera Selatan, Luas wilayah desa ini kurang lebih adalah 500 km, berdasarkan letak geografis desa Lubuk Rengas dapat dilihat.

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ujung Tanjung.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kebun Sawit.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Lebung.
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lubuk Saung.

Dengan jumlah penduduk 2029 jiwa, yang terdiri dari, kepala keluarga, ibu rumah tangga, remaja dan anak-anak. Sedangkan jumlah masyarakat di desa Lubuk Rengas berdasarkan jenisnya dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel : 1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenisnya

| Jenis Penduduk | F | % |
|-----------------------|-------------|--------------|
| Kepala Keluarga | 535 | 26,36 % |
| - Laki-laki | 983 | 48,44 % |
| - Perempuan | 1046 | 51,55 % |
| Jumlah | 2029 | 100 % |

Sumber: Monografi desa Lubuk Rengas, 2017.

Tabel diatas dapat diketahui bahwa kepala keluarga di desa Lubuk Rengas sebanyak 535 kepala keluarga, yang terdiri dari 983 laki-laki dan 1046 perempuan.

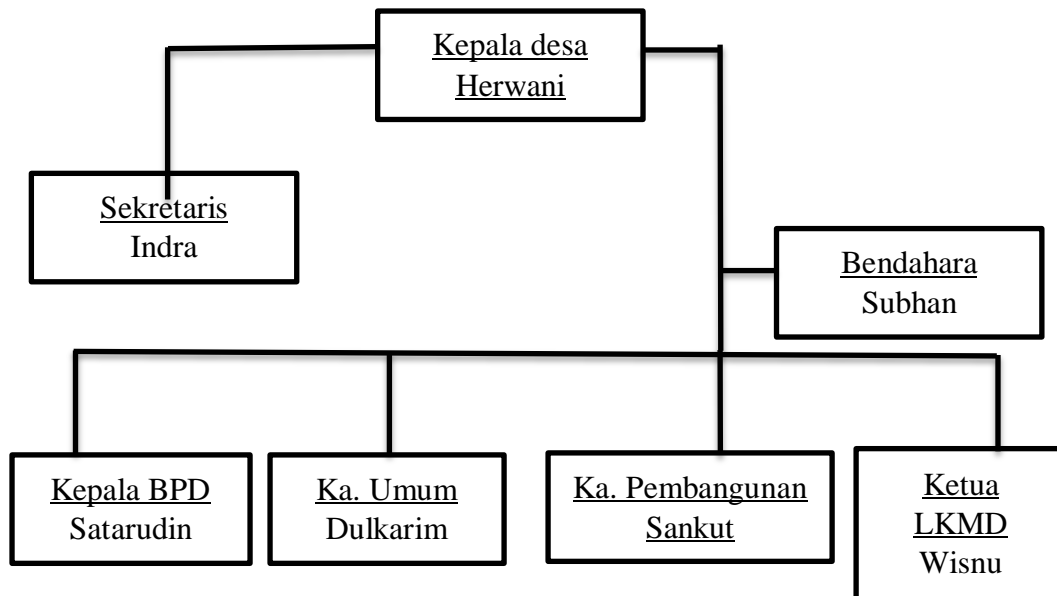
B. Kondisi Masyarakat dan Struktur Pemerintahan

Masyarakat desa Lubuk Rengas boleh dikatakan tidak terbelakangi lagi jika dibandingkan dengan desa-desa lainnya, hal ini dapat dibuktikan bahwa di desa ini sudah adanya listrik sehingga kemajuan teknologi seperti Televisi, HP, Komputer, dan alat media dan teknologi lainnya dapat dimiliki juga pada masyarakat ini sehingga tidak ketinggalan informasi.

Desa Lubuk Rengas mendirikan Kantor Kepala Desa dan Kantor Badan Pengurus Desa (BPD) yang khusus untuk melayani kebutuhan Administrasi masyarakat setempat dalam menjalankan pemerintahan desa, Lembaga Keamanan Masyarakat Desa (LKMD), dan tidak kalah pentingnya juga di desa ini sudah didirikan Koperasi Desa, guna memenuhi kebutuhan masyarakat desa itu sendiri, yang mencakup kebutuhan pokok seperti, beras, gula, minyak tanah, minyak goreng, dan lain sebagainya. Sistem koperasi ini yaitu sistem simpan pinjam, kredit, yang pembayarannya biasa dicicil setiap bulan.

Kepala desa dalam menjalankan tugas sehari-hari dibantu oleh sekretaris desa dan kaur pemerintah desa lainnya. Struktur pemerintah yang ada di desa Lubuk Rengas sama dengan struktur pemerintahan yang ada di Desa Lebung sama dengan struktur pemerintahan pada desa-desa lainnya yaitu terdiri dari kepala desa, dan berbagai perangkat-perangkatnya. Untuk lebih jelasnya struktur pemerintahan Desa Lubuk Rengas dapat dilihat pada bagan berikut ini

Bagan : 1
Struktur Pemerintahan Desa Lubuk Rengas



Sumber: Monografi Desa Lubuk Rengas, Desember 2017.

C. Keagamaan Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat

Kondisi keagamaan masyarakat desa Lubuk Rengas mayoritas beragama Islam. Dengan besarnya jumlah penduduk yang beragama Islam maka telah disiapkan sarana peribadahan yaitu masjid sebanyak 3 buah, musolah 6 buah, yang terletak dalam setiap dusun. Selain digunakan ibadah ritual seperti sholat berjamaah dalam setiap waktu-waktu sholat seperti magrib, isya', dan subuh, dapat juga dimanfaatkan para ibu-ibu untuk belajar mangaji dan mengkaji Al-Qur'an, serta pengajian rutin yang biasa dilakukan sekali dalam sebulan. Selain itu juga digunakan anak-anak TPA untuk belajar membaca Al-Qur'an dan lainnya.

Masyarakat yang dianggap ulama oleh warga desa Lubuk Rengas diantaranya yaitu Bapak Arohim, Marjani Nawar, M. Sani, Marbon, Narsi, Hamdan. Dan masih banyak lainnya. Adapun kegiatan yang mereka lakukan yaitu menjadi Imam sholat berjama'ah, membantu masyarakat dalam mengurus jenazah, syukuran anak, penghulu nikah, serta menyelenggarakan hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi SAW. Isro' mi'raj, Nuzulul Qur'an, panitia Idul Fitri dan Adha serta menyelenggarakan dan kegiatan keagamaan lainnya.

Upaya untuk meningkatkan dan memotifasi persamaan antar beragama masyarakat maka aktivitas dalam bentuk pengajian diadakan pengajian sebulan sekali pengajian ibu-ibu, dan setiap malam jum'at diadakan pengajian bapak-bapak. Adapun pengasuh atau ustadz/ustadzah dalam pengajian ini kadang-kadang memanggil motivator penceramah dari luar desa seperti ustadz-ustadza dari pondok pesantren yang tempatnya tidak jauh dari desa Lubuk Rengas.

Desa Lubuk Rengas dalam rangka mencerdaskan masyarakat telah didirikan tiga buah Sekolah Dasar Negeri (SDN). Mengenai pendidikan masyarakat desa ini rata-rata tamat sekolah dasar, namun ada juga yang menamatkan Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi. Untuk lebih jelas mengenai jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel : 2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Tingkat Pendidikan | F | % |
|--------------------------|------|-----------------|
| Perguruan Tinggi | 30 | 1,47 % |
| Sekolah Menengah Atas | 125 | 6,16 % |
| Sekolah Menengah Pertama | 259 | 12,76 % |
| Sekolah Dasar | 830 | 40,91 % |
| Tidak Sekolah | 247 | 12,17 % |
| Lain-lain | 538 | 26,52 % |
| Jumlah | 2029 | 99,99 % (100 %) |

Sumber: Monografi Desa Lubuk Rengas, Desember 2017.

D. Mata Pencaharian Masyarakat

Mata pencarian masyarakat sangat berkaitan erat dengan jenis pekerjaannya dengan kata lain mata pencaharian sama halnya dengan pekerjaannya. Maka pencarian masyarakat desa Lubuk Rengas ini tidak jauh beda dengan mata pencaharian masyarakat desa pada umumnya, yang masih bergantung pada tanah garapan yaitu petani atau bercocok tanam, demikian juga dengan masyarakat desa Lubuk Rengas.

Masyarakat di lingkungan desa Lubuk Rengas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin sebagian besar mata pencaharian adalah petani, pedagang, dan guru. Dengan demikian keadaan sosial ekonomi masyarakat desa ini pada umumnya hidup bahagia dan sejahtera walaupun tidak hidup mewah akan tetapi cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dari data yang diperoleh

melalui data dokumentasi yang ada pada tahun 2011 sebagian besar masyarakat desa bekerja sebagai petani, karena hampir seluruh masyarakat desa ini memiliki kebun Cabai, dan kebun karet. Adapun kebun Cabai ini setiap satu kali dalam seminggu harus dipanen yang nantinya dijual di tempat agen yang tempatnya tidak jauh dari desa itu sendiri yaitu Kecamatan Rantau Bayur. Sedangkan masyarakat yang tidak memiliki kebun Cabai maka mereka bekerja dengan sistem buruh kepada masyarakat yang memiliki kebun Cabai, seperti panen, Memupuk Cabai atau merawat kebun itu sendiri seperti,, nyemprot, Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel : 3
Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Mata Pencaharian

| Mata Pencaharian | Frekuensi | % |
|---------------------|-----------|---------|
| Petani | 484 | 90,47 % |
| Pedagang/Wiraswasta | 30 | 5,61 % |
| PNS | 14 | 62 % |
| Keterampilan | 5 | 0,93 % |
| Pensiun Perwira | 2 | 0,37 % |
| Jumlah | 535 | 100 |

Sumber: Monografi Desa Lubuk Rengas, Desember 2017.